

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
INTISARI .....	xix
ABSTRACT .....	xx
BAB I PENGANTAR.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	11
1.3. Tinjauan Pustaka dan Keaslian Penelitian.....	23
1.3.1. Tinjauan Pustaka.....	23
1.3.2. Keaslian Penelitian .....	38
1.4. Tujuan Penelitian.....	60
1.5. Manfaat Penelitian.....	60
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	61
2.1. Landasan Teori .....	61
2.1.1. Teori Penyelesaian Sengketa.....	61

2.1.2. Teori Penentuan Batas Negara .....	72
2.1.3. Teori Implementasi Kebijakan.....	89
2.1.4. Teori Ketahanan Wilayah .....	93
2.2. Kerangka Pemikiran .....	100
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>107</b>
3.1. Lokasi Penelitian .....	107
3.2. Jenis Penelitian .....	108
3.3. Sumber Data Penelitian .....	110
3.4. Tahapan Penelitian .....	113
3.4.1. Pengumpulan Data.....	113
3.4.2. Uji Keabsahan Data .....	119
3.4.3. Pengolahan Data .....	122
3.4.4. Analisis Data.....	123
<b>BAB IV DISKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>131</b>
4.1. Gambaran Umum Pulau Sebatik .....	131
4.2. Administrasi Pulau Sebatik .....	134
4.2.1. Kecamatan Sebatik .....	135
4.2.2. Kecamatan Sebatik Barat.....	137
4.2.3. Kecamatan Sebatik Timur .....	138
4.2.4. Kecamatan Sebatik Tengah .....	140
4.2.5. Kecamatan Sebatik Utara .....	141
4.3. Lintasan Sengketa Pulau Sebatik .....	143
4.3.1. Periode 1850-1891.....	143
4.3.2. Periode 1891-1915.....	150

4.3.3. Periode 1915-1983.....	152
4.3.4. Periode 1983-2019.....	154
4.3.5. Periode 2019-Sekarang.....	155

## BAB V SENGKETA WILAYAH PULAU SEBATIK DALAM

KERANGKA ADMINISTRASI .....	159
5.1. Hasil Penelitian .....	159
5.1.1. Status Hukum Garis Batas Pulau Sebatik .....	159
5.1.2. Proses Negosiasi.....	167
5.2. Pembahasan .....	176
5.2.1. Status Hukum Garis Batas Pulau Sebatik .....	176
5.2.2. Proses Negosiasi.....	213

## BAB VI IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KAWASAN PERBATASAN

PULAU SEBATIK .....	236
6.1. Hasil Penelitian .....	236
6.1.1. Kebijakan Pengelolaan Batas Wilayah dan Kawasan Perbatasan.....	236
6.1.2. Kebijakan Terhadap Dampak Demarkasi Ulang Th 2019.	242
6.2. Pembahasan.....	251
6.2.1. Kebijakan Pengelolaan Batas Wilayah dan Kawasan Perbatasan.....	251
6.2.2. Kebijakan Terhadap Dampak Demarkasi Ulang Th 2019.	278

## BAB VII IMPLIKASI DEMARKASI ULANG TERHADAP

KETAHANAN WILAYAH .....	303
7.1. Hasil Penelitian .....	303

7.1.1. Aspek Geografis.....	304
7.1.2. Aspek Sumber Daya.....	304
7.1.3. Aspek Demografi .....	305
7.1.4. Aspek Ideologi .....	306
7.1.5. Aspek Politik.....	306
7.1.6. Aspek Ekonomi.....	308
7.1.7. Aspek Sosial Budaya.....	309
7.1.8. Aspek Pertahanan dan Keamanan.....	310
7.2. Pembahasan .....	311
7.2.1. Aspek Geografis.....	311
7.2.2. Aspek Sumber Daya.....	318
7.2.3. Aspek Demografi .....	324
7.2.4. Aspek Ideologi .....	329
7.2.5. Aspek Politik.....	337
7.2.6. Aspek Ekonomi.....	340
7.2.7. Aspek Sosial Budaya.....	347
7.2.8. Aspek Pertahanan dan Keamanan.....	351
<b>BAB VIII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>367</b>
8.1. Kesimpulan .....	367
8.1.1. Sengketa Wilayah Pulau Sebatik Pasca Demarkasi Ulang oleh Indonesia dan Malaysia Tahun 2019 dalam Kerangka Administrasi Perbatasan.....	367
8.1.2. Implementasi Pengelolaan Kawasan Perbatasan Pulau Sebatik Pasca Demarkasi Ulang oleh Indonesia dan Malaysia Tahun 2019 dalam Mewujudkan	

Ketahanan Wilayah.....	368
8.1.3. Implikasi Demarkasi Ulang oleh Indonesia dan Malaysia	
Tahun 2019 Terhadap Ketahanan Wilayah.....	370
8.2. Rekomendasi .....	371
8.2.1. Rekomendasi Teoretis.....	371
8.2.2. Rekomendasi Praktis.....	372
8.2.3. Rekomendasi Model Penyelesaian Sengketa .....	373
DAFTAR PUSTAKA .....	376